

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisis kenyataan berdasarkan fakta yang tampak atau terjadi dengan menggunakan teknik pokok angket dan tehnik penunjang dokumentasi,wawancara dan kepustakaan

Menurut (Muhammad Nasir, 1988 : 63) metode deskriptif adalah “metode yang digunakan dalam meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa mendatang”.

Berdasarkan pendapat di atas maka penggunaan penelitian metode deskriptif khususnya metode deskriptif kuantitatif sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran penelitian ini berupa tingkat pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik dengan tingkat kemampuan mengajar guru di SMA Negeri 1 Liwa

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Santoso dan Tjiptono (2002 : 79), “Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk suatu masalah pokok dalam satu riset khusus.

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMA Negeri 1 Liwa untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Jumlah Guru di SMA N 1 Liwa

No	Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	45	15	30	45
JUMLAH				45

Sumber : Tata usaha SMA Negeri 1 Liwa 2014/2015

Dari tabel diatas, dapat diketahui yang menjadi populasi penelitian ini adalah guru yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari 15 orang guru laki-laki dan 35 orang guru perempuan.

2.Sampel

Menurut Santoso dan Tjiptono (2002 : 80), “sampel adalah semacam miniatur dan populasinya”

Sedangkan menurut Sukardi (dalam Johni,2013:56) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “ apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena subjeknya berjumlah 69 yang terdiri dari 3 orang guru dan 66 siswa. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi artinya seluruh populasi sama dengan jumlah sampel (total sampling).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah Tingkat kemampuan guru dalam mengajar di SMA 1 Liwa.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional Operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat Pemahaman guru merupakan : Perbuatan atau cara guru memahami kompetensi pedagogik untuk dapat di mengerti dan di implementsikan, maka indikator yang dapat mengukur pahaman guru yaitu :
 1. Perancangan Pembelajaran
 2. Prinsip Pembelajaran
 3. Proses Penilaian
- b. Tingkat Kemampuan guru merupakan : Kecakapan atau potensi guru untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang, maka indikator yang dapat mengukur kemampuan guru yaitu :
 1. Rendah
 2. Sedang
 3. Tinggi

3.3.3 Definisi Konseptual

Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian karena definisi itu akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini membahas sebagai berikut

Pemahaman Guru Terhadap Komptensi Pedagogik (X) :

Pemahaman Guru adalah : Kemampuan guru untuk dapat memahami atau mengerti tentang Kompetensi Pedagogik dan mengimplementasikan kompetensi pedagogik dengan baik.

Kemampuan Mengajar Guru (Y) :

Kemampuan Mengajar Guru adalah : Kecakapan atau Potensi seseorang (Guru) untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

3.4 Rencana Pengukuran Variabel

Selanjutnya pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator penelitian yaitu :

1. Pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik
 - a. Perancangan Pembelajaran
 - b. Prinsip Pembelajaran
 - c. Proses Penilaian
2. Tingkat Kemampuan guru dalam mengajar dapat dilihat dari kemampuan guru saat merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan proses penilaian dan di katagorikan dalam kemampuan :
 - a. Rendah
 - b. Sedang
 - c. Tinggi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah angket, yaitu metode pengumpulan data dengan hasil angket yang di berikan kepada responden. Angket tertutup yang berisi daftar pertanyaan beserta pilihan jawaban yang dibuat oleh peneliti akan dijawab oleh responden penelitian yaitu guru di SMA N 1 Liwa

3.5.2 Teknik Pendukung

Teknik pendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, teknik kepustakaan

a. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Liwa, sumber data adalah dokumentasi SMA Negeri 1 Liwa.

b. Teknik Wawancara

Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan lisan secara langsung kepada guru pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Liwa untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman guru tentang kurikulum 2013 dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan validitas item soal yang dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara judgement yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 178) reliabilitas adalah “suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut

- a. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Hubungan variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor distribusi X dan Y

N : Jumlah reponden X dan Y yang mengisi kuesioner

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi

(Mardalis, 2004: 83)

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus

Sperman Brown yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien seluruh item

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil-genap

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 180)

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menurut Manase Malo (1986:139) dapat dilihat pada indeks reliabilitas dibawah ini:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk diadakan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik.

Untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya hubungan tingkat pemahaman guru pendidikan kewarganegaraan tentang kurikulum 2013 dengan tingkat kemampuan mengajar guru di SMA Negeri 1 Liwa dilakukan uji rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{j=1}^B \sum_{i=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dimana :

X^2 : *Chi Kuadrat*

$\sum_{i=1}^B$: Jumlah Baris

$\sum_{j=1}^K$: Jumlah kolom

O_{ij} : Frekuensi pengantar

E_{ij} : Frekuensi yang diharapkan

Dengan criteria uji sebagai berikut :

Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% selanjutnya data diuji dengan menggunakan rumus *Koefisien Kontingensi* yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Dimana :

C : *Koefisien kontingensi*

X^2 : *Chi kuadrat*

N : jumlah sampel

(sudjana. 1996 : 280)

Agar harga C diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi factor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan *koefisien kontingensi* maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Dimana :

C_{maks} : koefisien kontingensi maksimum

m : Harga maksimum antara banyak baris dan kolom dengan criteria uji pengaruh makin dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor

(Sutrisno Hadi. 1986:317)